

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Kemampuan**

Seseorang dikatakan terampil apabila kegiatan yang dilakukan ditandai oleh kemampuannya untuk menghasilkan sesuatu dengan kualitas yang tinggi (cepat atau cermat) dengan tingkat keajegan yang relatif tepat, pembelajaran yang efektif bila dilakukan secara berulang-ulang maka keterampilan baru akan dapat diperoleh. Oleh karena itu selain pembelajaran pendidikan jasmani salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan *passing* bolavoli adalah melalui kegiatan ekstarkulikuler. Seseorang dikatakan mampu apabila kegiatan yang dilakukan ditandai oleh kemampuannya untuk menghasilkan sesuatu dengan kualitas yang tinggi (cepat atau cermat) dengan tingkat kestabilan yang relatif tepat.

Kemampuan merupakan kesanggupan, kecakapan, kekuatan: kita berusaha dengan diri sendiri untuk melakukan sesuatu: kekayaan yang dimiliki, berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah suatu proses perbuatan atau cara meningkatkan usaha dengan didasari kesanggupan, kekuatan untuk melakukan sesuatu potensi yang dimilikinya.

kemampuan adalah suatu penambahan atau perkembangan keterampilan kearah yang baik dimana penambahan atau perkembangan keterampilan tersebut diperoleh dari metode latihan yang terstruktur dan bertahap menurut Widodo Santoso (Download 4 Agustus 2012, Pukul 20.33)

Berdasarkan kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah suatu metode terstruktur dan bertahap yang disertai dengan kesanggupan, kekuatan, untuk mengembangkan potensi yang dilakukan secara kontinu.

## **2. Hakikat Permainan Bolavoli**

Bolavoli sudah dikenal sejak abad pertengahan terutama di negara-negara Romawi. Pada tahun 1893 di Jerman permainan ini dikenal dengan nama "*Faust ball*". Dua tahun kemudian yakni pada tahun 1895 *William G. Morgan* seorang guru pendidikan jasmani pada *Young Men Christian Association (Y.M.C.A)* di kota Holyoke, *Massachusetts* mencobakan permainan sejenis faust ball, yang mula-mula olahraga rekreasi dalam lapangan tertutup (*indoor*). Pada saat itu sedang populer olahraga basket tetapi banyak para usahawan yang berlatih basket sudah mencapai usia lanjut merasakan permainan basket terlalu memeras tenaga.

Morgan menciptakan permainan yang lebih ringan, dengan menggantungkan net tenis setinggi 2,16 M dari lantai kemudian menggunakan bola yang relatif ringan yaitu bagian dalam dari bola basket. Bola ini dipantulkan terus-menerus melewati net, jadi bola tidak boleh menyentuh lantai. Permainan ini kemudian diberi nama "*Mintonette*". Pada waktu itu belum ditentukan batas maksimum sentuhan berapa kali dan rotasi pun belum ada serta diperbolehkan menjulurkan tangan melewati atas net dengan maksud menyentuh bola di daerah lawan.

Dalam percobaan-percobaan selanjutnya dirasakan bola terlalu ringan, sedangkan penggunaan bola basket dirasakan terlalu berat. Morgan kemudian mengusulkan pada A.G. Spalding & Brothers yakni suatu perusahaan industri alat-alat olahraga untuk membuat bola voli sebagai percobaan. Setelah itu diadakan demonstrasikan dihadapkan, para ahli Pendidikan Jasmani pada suatu konperensi internasional di SpringField College.

Pada tahun 1896 setelah melihat bahwa dasar permainan *Mintonette* adalah memvoli bola hilir mudik melewati net agar dapat jatuh di dalam lapangan lawan untuk mencari kemenangan bermain, maka Prof. H.T. Halsted dari Springfield, Massachusetts, U.S.A. mengusulkan nama permainan ini menjadi "*Volleyball*".

Sejak itu bola voli tidak hanya dimainkan di lapangan tertutup tetapi juga dimainkan di lapangan terbuka, di halaman-halaman sekolah, di tepi pantai dan di tempat-tempat terbuka lainnya. Permainan ini mulai populer baik di kalangan kaum muda maupun orang tua, karena tidak memerlukan lapangan yang terlalu luas dan harga alatnya pun relatif murah serta dapat dimainkan oleh banyak orang sekaligus bersama-sama (Drs. Yunan Yoenoos, 2009: 2-3).

### **3. Teknik Dasar Permainan Bolavoli**

Dalam permainan bolavoli terdapat beberapa tehnik antara lain : *servis, passing atas, passing bawah, smash* dan *block* Menurut, (Aip

Syarifuddin dan Muhadi, 1992: 187-193). Dalam permainan bola voli terdapat beberapa tehnik antara lain :

1). *Servis*

*Servis* adalah pukulan permulaan yang dilakukan oleh pihak yang berhak melakukan *servis* untuk memulai menghidupkan bola kedalam permainan atau tindakan menghidupkan bola kedalam permainan, (Drs. Yunan Yoenoos, 2009: 80). *Servis* adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net kedaerah lawan, (Drs. Yunan Yoenoos, 2009: 80).

*Servis* sendiri merupakan serangan awal yang diharapkan dapat langsung menghasilkan point, atau setidaknya-tidaknya membuat tekanan terhadap lawan, agar lawan tidak dapat dengan mudah melakukan serangan.

a. *Servis tangan bawah (underhand service)*

*Servis* ini adalah servis yang sangat sederhana dan diajarkan terutama untuk pemula. Gerakannya lebih alamiah dan tenaga yang dibutuhkan tidak terlalu besar (Drs. Yunan Yoenoos, 2009: 81).

b. *Servis mengapung (floating serve)*

Yang dimaksud dengan *floating servis* adalah jenis servis dimana jalannya bola dari hasil pukulan servis itu tidak mengandung putaran dengan kata lain, bola berjalan mengapung atau mengambang.

Dari sekian banyak macam teknik servis, pada saat ini paling populer adalah “*floating service*” terutama yang dilakukan dari *overhead* atau *overhand*. Kesukaran lawan dalam, menerima servis *float* ini terletak pada sifat jalannya bola yang mengapung, dan tidak berjalan dalam satu lintasan lurus, kecepatannya yang tidak teratur, bola sering melayang ke kiri dan ke kanan atau ke atas dan ke bawah, sehingga menimbulkan kesukaran untuk memprediksi arah datangnya bola secara tepat (Drs. Yunan Yoenoës, 2009: 82).

c. *Servis dengan melompat (jumping service)*

Servis ini dilakukan dengan gerakan melompat seperti gerakan smash (Drs. Yunan Yoenoës, 2009: 85).

2). *Passing*

*Passing* adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri (Nuril Ahmadi 2007: 22).

a. *Passing atas*

*Passing Atas* adalah menyajikan bola atau membagikan bola (mengoper bola) dengan menggunakan jari-jari tangan, baik kepada kawan maupun langsung ditujukan ke lapangan lawan melalui atas jarring. (Aip Syarifudin dan Muhadi, 1992-1993 : 190). Tehnik ini biasanya digunakan pemain untuk bola-bola atas yang lebih efektif bila menggunakan *passing atas*. *Passing Atas* ini biasanya digunakan

pengumpaan untuk mengumpankan bola ke pemain dengan posisi smash untuk melakukan serangan ke lawan.

b. *Passing Bawah*

*Passing Bawah* adalah mengambil bola yang berada di bawah badan atau bola dari bawah dan biasanya dilakukan dengan kedua lengan bagian bawah (dari sikut sampai pergelangan tangan yang dirapatkan), baik untuk dioperkan ke kawan, maupun langsung ke lapangan lawan melalui atas jarring. (Aip Syarifudin dan Muhadi, 1992-1993 : 189)

*Passing bawah* ini merupakan teknik dalam permainan bolavoli yang mempunyai fungsi sebagai pertahanan terhadap serangan smash dan untuk menerima servis dari lawan sehingga dengan memakai passing bawah, bola dapat diarahkan sesuai dengan arah yang dikehendaki.

3). *Smash*

*Smash* adalah suatu pukulan yang dilakukan dengan keras dan tajam dengan jalannya bola menghujam ke lapangan lawan. (Aip Syarifudin dan Muhadi, 1992-1993 :191). Dalam melakukan *smash*, pemain dapat melakukan dari posisi 2, posisi 3, posisi 4 maupun dari posisi belakang pertahanan.

4). *Block*

*Block* adalah tindakan dalam usaha untuk menahan serangan lawan pada saat bola tepat melewati atas jaring, dengan menggunakan

satu atau kedua tangan yang dilakukan oleh seorang pemain atau dua orang atau tiga orang pemain secara bersama-sama dari pihak yang mempertahankan, (Aip Syarifidin dan Muhadi 1992-1993: 193).

Teknik dasar dalam permainan bolavoli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal. Tujuan permainan bolavoli adalah memperagakan teknik dan taktik memainkan bola di lapangan untuk meraih kemenangan dalam setiap pertandingan. Teknik dasar memainkan bolavoli mini yang harus ditingkatkan ketrampilannya adalah passing bawah, passing atas, smash atau spike, servis dan blok.

#### **4. Hakikat Bolavoli Mini**

Pengajaran olahraga atau pendidikan jasmani di Sekolah Dasar, khususnya cabang olahraga bolavoli, masih sulit diajarkan dalam bentuk aturan cabang olahraga yang sesungguhnya, karena tingkat perkembangan fisik anak masih belum mampu mengatasi beban seberat itu. Oleh sebab itu hampir semua cabang olahraga diberikan dalam bentuk yang disederhanakan atau diminimkan yang sesuai dengan tingkat-tingkat perkembangan anak di Sekolah Dasar.

Dengan pengenalan dan pembentukan teknik-teknik dasar yang sedini mungkin, sejak umur sekitar 6-8 tahun diharapkan bagi anak yang berpotensi dapat mencapai prestasi puncaknya setelah berlatih secara teratur selama 10-12 tahun.

## **5. Peraturan Permainan Bolavoli Mini**

Peraturan permainan bolavoli mini merupakan modifikasi dari peraturan bolavoli yang sesungguhnya. Bolavoli mini dimainkan oleh pemain yang jumlahnya kurang dari 6 orang dalam satu tim, tatik yang sederhana, ukuran lapangan yang kecil, tergantung dari tingkatan umur anak-anak yang memainkannya.

Net yang tinggi akan mempermudah pertahanan belakang dan akan terjadi reli-reli yang panjang, net yang rendah akan memudahkan pemain penyerang, penerima servis akan menjadi sulit dan pertahanan belakang akan menjadi sulit pula, akan banyak interupsi, dan reli-reli permainan akan menjadi pendek.

Bola yang digunakan lebih kecil dan lebih ringan, berat dan lingkaran bola disesuaikan dengan tingkat umur anak-anak. Tetapi bola yang kecil terbang lebih cepat, sedangkan bola yang besar dan ringan akan melayang di udara. Ukuran yang umum digunakan untuk bolavoli mini adalah nomor 4. Peraturan untuk putra dan putri pada tingkat pemula ini tidak perlu dibedakan. Peraturan yang baku secara internasional belum ada, terdapat banyak variasi dari masing-masing negara sesuai dengan tradisi yang berkembang di negara masing-masing. Pada tingkat permulaan tidak harus menggunakan bolavoli sesungguhnya, dapat memakai bola karet atau bola dari spon.



Menurut Horst Baacke dalam *Coaches Manual I*, 1989: 90. jumlah anggota regu, ukuran lapangan dan ketinggian net untuk berbagai tingkat umur dikemukakan seperti tabel 1 berikut ini.

UMUR	9-11	10-12	11-13
REGU	2 VS 2	3 VS 3	4 VS 4
LAPANGAN	3 X 9 M. 4.5 X 9 M.	6 X 9 M. 6 X 12 M.	8 X 12 M. 9 X 12 M.
NET	210 + -5 CM.	210 + 5 CM.	220 + -5 CM.

Tabel : Umur, Anggota Regu, Luas Lapangan dan Tinggi Net Bolavoli Mini (Drs. Yunan Yoenoes, 2009: 118)

## 6. Hakikat Ekstrakurikuler

Pengertian ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar pelajaran pelayanan konseling untuk membentuk pelayanan peserta didik sesuai dengan kebutuhan potensi, bakat, minat, peserta didik melalui kegiatan yang secara khusus yang diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

Menurut Taylor kegiatan ekstrakurikuler itu penting dapat diartikulasikan ke dalam tiga lingkup pendidikan nilai, yaitu: 1) pendidikan nilai adalah cara terencana yang melibatkan sejumlah pertimbangan nilai-nilai edukatif, baik yang tercakup dalam manajemen pendidikan maupun dalam kurikulum pendidikan, 2) pendidikan nilai adalah situasi yang berpengaruh terhadap perkembangan pengalaman dan kesadaran nilai pada peserta didik, 3) pendidikan nilai adalah peristiwa seketika yang dialami peserta didik. Pengembangan kepribadian peserta didik merupakan inti dari pengembangan kegiatan ekstrakurikuler.

## **7. Hakikat Ekstrakurikuler SD Negeri Ngampel**

Ekstrakurikuler adalah pendidikan di luar pelajaran dan pelayanan untuk membentuk peserta didik sesuai dengan kebutuhan potensi, bakat, minat melalui kegiatan secara khusus diantaranya: pramuka, seni tari, seni musik, dan olahraga.

SD Negeri Ngampel Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo khususnya cabang olahraga yaitu bolavoli yang dilaksanakan setiap minggunya tiga kali pertemuan, pada hari Senin, Rabu, Jum'at pukul 15.00-17.00 WIB, yang diikuti siswa-siswi dari kelas III sampai dengan kelas VI dengan harapan adanya ekstrakurikuler dapat meningkatkan bakat, minat, dan prestasi di cabang bolavoli.

## **8. Karakteristik Siswa SD Negeri Ngampel**

Masa anak-anak merupakan masa sangat bagus untuk olahraga, karena pada masa ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan tubuh. Aktivitas fisik yang cukup akan membantu anak agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Melakukan aktivitas gerak tubuh bukan hanya bermanfaat untuk pertumbuhan dan perkembangan fisik semata melainkan juga sangat penting untuk perkembangan daya pikir dan kreatifitasnya.

Menurut Husdarta (2000: 6) pertumbuhan ditandai dengan indikator bertambahnya kualitas fisik. Berdasarkan pendapat tersebut pertumbuhan merupakan perubahan yang ada pada diri seseorang yang didasarkan pada perubahan dalam hal ukuran, misalnya peningkatan ukuran atau berat badan. Pertumbuhan biasanya dapat dilihat dengan jelas. Menurut Husdarta (2000:

5) perkembangan yaitu penambahan yang diawali individu atau organisme menuju tingkat kedewasaan. Berdasarkan pendapat tersebut perkembangan itu bisa mengarah pada perubahan kualitas maupun kuantitas individu. Perubahan kuantitatif adalah perubahan yang diukur atau dihitung, sedangkan perubahan kualitatif adalah fungsi tubuh itu mengalami perubahan menjadi semakin baik, semakin teratur, semakin lancar, dan sebagainya.

Menurut Anarino dan Cowell dalam Sukintaka (1992: 42-43), anak dengan umur 9-10 tahun mempunyai karakteristik :

1. Jasmani:

- a. Perbaikan koordinasi dalam keterampilan gerak.
- b. Daya tahan berkembang.
- c. Pertumbuhan tetap.
- d. Koordinasi mata dan tangan baik.
- e. Sikap tubuh yang tidak baik mungkin diperlihatkan.
- f. Perbedaan jenis kelamin tidak menimbulkan konsekuensi yang besar.
- g. Secara fisiologik putri pada umumnya mencapai kematangan lebih dahulu dari pada anak laki-laki.
- h. Gigi tetap, mulai tumbuh.
- i. Perbedaan secara perorangan dapat dibedakan dengan nyata.
- j. Kecelakaan cenderung memacu mobilitas.

2. Psikologik atau Mental:

- a. Perhatian terhadap bentuk, berkembang, dan akan berkembangnya masalah hasil atau keuntungan.
- b. Kemampuan untuk mengeluarkan pendapat makin berkembang sebab telah bertambah pengalamannya.
- c. Sifat berkhayal, masih ada, dan menyukai suara berirama dan gerak.
- d. Senang meniru yang sesuai dengan idamannya.
- e. Perhatian terhadap permainan yang diorganisasi berkembang, tetapi anak-anak belum menepati peraturan yang sebenarnya.
- f. Sangat mengharapkan pujian dari orang dewasa.
- g. Aktifitas yang menyenangkan bertambah.
- h. Sangat menyenangi kegiatan kompetitif.

3. Sosial:
  - a. Mudah terangsang, tetapi juga mudah terluka karena kritik.
  - b. Suatu saat suka memukul.

Anak dengan umur 11-12 tahun mempunyai karakteristik:

1. Jasmani:
  - a. Pertumbuhan otot lengan dan tungkai makin bertambah.
  - b. Ada kesadaran mengenai badannya.
  - c. Anak laki-laki lebih menguasai permainan kasar.
  - d. Pertumbuhan tinggi dan berat tidak baik.
  - e. Kekuatan otot tidak menunjang pertumbuhan.
  - f. Waktu reaksi makin baik.
  - g. Perbedaan akibat jenis kelamin makin nyata.
  - h. Koordinasi makin baik.
  - i. Badan lebih sehat dan kuat.
  - j. Tungkai mengalami masa pertumbuhan yang lebih kuat bila dibandingkan dengan bagian anggota atas.
  - k. Perlu diketahui bahwa ada perbedaan kekuatan otot dan keterampilan antara anak laki-laki dan putri.
2. Psikologik atau Mental :
  - a. Kesenangan pada permainan dengan bola makin tambah.
  - b. Menaruh perhatian kepada permainan yang terorganisasi.
  - c. Sifat kepahlawanan kuat.
  - d. Belum mengetahui problem kesehatan masyarakat.
  - e. Perhatian kepada teman sekelompok makin kuat.
  - f. Perhatian kepada bentuk makin bertambah.
  - g. Beberapa anak mudah menjadi putus asa dan akan berusaha bangkit bila tidak sukses.
  - h. Mempunyai rasa tanggung jawab untuk menjadi dewasa.
  - i. Berusaha untuk mendapatkan guru yang dapat membenarkannya.
  - j. Mulai mengerti tentang waktu, dan menghendaki segala sesuatunya selesai pada waktunya.
  - k. Kemampuan membaca mulai berbeda, tetapi anak mulai tertarik pada kenyataan yang diperleh lewat bacaan.
3. Sosial dan Emosional :
  - a. Pengantaran rasa emosinya tidak tetap dalam proses kematangan jasmani.
  - b. Menginginkan masuk ke dalam kelompok sebaya, dan biasanya.

Perbedaan antara kelompok sebaya ini akan menyebabkan kebingungan pada tahap ini.

- c. Mudah dibangkitkan.
- d. Putri menaruh perhatian terhadap anak laki-laki.
- e. Ledakan emosi biasa saja.
- f. Rasa kasih sayang seperti orang dewasa.
- g. Senang sekali memuji dan mengagungkan.
- h. Suka mengkritik tindakan orang dewasa.
- i. Laki-laki membenci putri, sedangkan putri membenci laki-laki yang lebih tua.
- j. Rasa bangga berkembang.
- k. Ingin mengetahui segalanya.
- l. Mau mengerjakan pekerjaan bila didorong oleh orang dewasa.
- m. Merasa sangat puas bila dapat menyelesaikan, mengatasi, dan mempertahankan sesuatu, atau tidak berbuat kesalahan, karena mereka akan merasa tidak senang kalau kehilangan atau berbuat kesalahan.
- n. Merindukan pengakuan dari kelompoknya.
- o. Kerjasama meningkat, terutama sesama laki-laki. Kualitas kepemimpinannya mulai nampak.
- p. Senang pada kelompok, dan ambil bagian dalam membuat rencana serta mampu memimpin.
- q. Menyukai pada kegiatan kelompok, melebihi kegiatan individu, mudah untuk bertemu.
- r. Senang merasakan apa yang mereka kehendaki.
- s. Loyal terhadap kelompok atau “gang” nya.
- t. Perhatian terhadap kelompok yang sejenis sangat kuat.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bani Tri Umboro (2009) dengan judul “Tingkat Keterampilan Bermain Bolavoli Siswa Putra SMA Negeri 1 Pundong Bantul“ yang berjumlah 54 siswa dengan kategori sangat baik dengan prosentase 9,26 %, kategori baik 16,67 %, kategori cukup baik 35,19 %, kategori kurang baik 37,04 % dan kategori sangat kurang baik 1,85 %. Secara keseluruhan tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa putra SMA Negeri 1 Pundong Bantul dalam kategori cukup baik.

2. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wartiyah (2010) dengan judul “Tingkat Keterampilan Bermain Bolavoli Siswa Putra SDN 1 Ganggeng” yang berjumlah 13 siswa dengan kategori baik yaitu 5 orang dengan presentase 38,46%. Selebihnya siswa dengan tingkat keterampilan bola voli mini kategori cukup sebanyak 4 orang (30,77%), kategori kurang baik sebanyak 3 orang (23,08%), dan 1 orang (7,69%) dalam kategori sangat kurang baik. Sehingga secara keseluruhan tingkat keterampilan bermain bolavoli mini siswa putra kelas IV SD Negeri I Ganggeng adalah baik.

Data penelitian menunjukkan sebagian besar siswa putra kelas V SD Negeri I Ganggeng mempunyai tingkat keterampilan bermain bolavoli mini dalam kategori cukup baik yaitu 5 orang dengan presentase 41,67%. Selebihnya siswa putra kelas V dengan tingkat keterampilan bolavoli mini kategori sangat baik sebanyak 1 orang (8,33%), kategori baik sebanyak 3 orang (25,00%), kategori kurang baik sebanyak 2 orang (16,67%) dan 1 orang (8,33%) dalam kategori sangat kurang baik. Sehingga secara keseluruhan tingkat keterampilan bermain bolavoli mini siswa putra kelas V SD Negeri I Ganggeng adalah cukup baik.

### **C. Kerangka Berpikir**

Dalam permainan bolavoli terdapat beberapa jenis teknik dasar yang meliputi: *passing* bawah, *passing* atas, servis, *block*, dan teknik *smash*. *Passing* merupakan teknik dasar bolavoli yang berfungsi untuk memainkan bola dengan teman seregunya dalam lapangan permainan sendiri. Disamping itu juga, *passing* sangat berperan untuk mendukung penyerangan atau *smash*. Hal ini karena,

*smash* dapat dilakukan dengan baik, jika didukung *passing* yang baik dan sempurna.

*Passing* bawah merupakan teknik dasar yang paling awal diajarkan bagi siswa atau pemain pemula. *Passing* bawah dilakukan dengan kedua lengan untuk dioperkan atau dimainkan di lapangan permainan sendiri. Pada gerakan teknik *passing* bawah melibatkan beberapa gerakan dari anggota badan antara lain: posisi kaki, posisi badan, posisi kedua lengan, dan gerakan lanjut. Bagian-bagian tubuh tersebut merupakan rangkaian gerakan *passing* bawah yang tidak dapat dipisah-pisahkan pelaksanaannya untuk menghasilkan kualitas *passing* bawah yang baik dan sempurna. *Passing* atas merupakan suatu teknik memainkan bola yang dilakukan oleh seorang pemain bolavoli dengan tujuan untuk mengarahkan bola yang dimainkannya kesuatu tempat atau kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri.

Kemampuan teknik dasar *passing* bolavoli merupakan hal terpenting untuk kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli memiliki kemampuan yang berbeda-beda, karena tidak semua siswa SD mengetahui dan mempraktekkan teknik dasar bolavoli dengan baik dan benar. Untuk mengetahui kemampuan yang berbeda-beda tersebut perlu disesuaikan dengan karakteristik siswa SD yang masih menyukai aktivitas permainan.